SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

ARWINA

NIM: A1C221058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN

UNIVERSITAS MEGAREZKY

2025

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR.TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Megarezky

ARWINA
NIM: A1C221058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN DANKEBIDANAN
UNIVERSITAS MEGAREZKY
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil Penelitian Dengan Judul :
GAMBARAN PEBGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR.TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

Disusun dan Diajukan Oleh :

ARWINA
A1C221058

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Megarezky pada
Sabtu 11 Januari 2025
Menyetujui,

Pembimbing 1

Sri Rahmah Haruna, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIDN : 0903078902

Pembimbing 2

Ahmad Indra Awaluddin, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN : 0901019001

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Keperawatan

Iqwan Syarif, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN : 0920089106

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari tanggal 11 bulan Januari tahun 2025, melalui via zoom, yang telah dilakukan Ujian Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Keperawatan terhadap mahasiswa atas nama:

Nama : **Arwina**
NIM : **A1C221058**
Program Studi : **Pendidikan Profesi Ners**
Jenjang : **Strata 1**
Judul Skripsi : **Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Alhir Di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar**

Yang telah diuji oleh Tim Penguji Skripsi, sebagai berikut:

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Syaiful, S.Kep., Ns., M.Kep.	( )
2. Sri Rahmah Haruna, S.Kep., Ns., M.Kes.	( )
3. Ahmad Indra Awaluddin, S.Kep., Ns., M.Kes.	( )

Mengetahui,

Dekan,

Dr. Wilma, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0920018501

Ketua Program Studi,

Iqwan Syarif, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0920089106

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MEGAREZKY
SK. Menristekdikti RI. No.1194/KPT/I/2018 Terakreditasi BAN PT
Kampus II : Jalan Antang Raya No. 43 Telp. 0411 - 492 401 - 496401 Fax. 496614 Website : http://universitasmegarezky.ac.id-Email: info@universitasmegarezky.ac.id

KETERANGAN LOLOS UJI TURNITIN
No. 46 /T/07.091056/ I /2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syamsyuriyana Sabar, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN : 0915118602

Jabatan : Ketua LPPM

Menyatakan bahwa :

Nama : Arwina

NIM : A1C221058

Prodi : S1 Keperawatan

Judul Skripsi/KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR.TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

Telah melalui uji *similarity* dengan software *Turnitin* dan dinyatakan lolos dengan **persentase 22 %** sesuai bukti terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 20 Januari 2025
Ketua

Ns. Syamsyuriyana Sabar, M.Kep
NIDN: 09 151186 02

MOTTO

MAN JADDA WAJADA

”Allah tidak berjanji akan mengabulkan setiap keinginanmu, tetapi allah janji pada siapa yang berjuang dan mau berusaha pasti akan allah wujudkan ”

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk dua pahlawan terhebatku dalam hidupku, Ayah dan ibu tersayapku. Kalian adalah sumber kekuatan yang betapa besarnya cinta dan kasih sayang dari hasil tetesan keringat, kerja keras, dan doa-doa tanpa henti yang selalu kalian panjatkan. Kalian telah mengorbankan banyak impian pribadi demi mewujudkan impianku. Terima kasih atas semua usaha kalian dalam memastikan setiap langkah perkuliahanku berjalan lancar. Kalian adalah alasan mengapa aku tidak pernah menyerah. Namun izinkan aku mempersembahkan gelar ini sebagai bukti bahwa semua perjuangan kalian tidak sia-sia. Ya allah, muliahkanlah kedua orang tuaku di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar", yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan Universitas Megarezky.

Skripsi ini merupakan upaya dan kerja keras dari peneliti untuk mendapatkan sesuatu yang terbaik, meskipun peneliti menyadari bahwa di dalamnya masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan serta masih jauh dari apa yang diharapakan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengalami banyak tantangan dan hambatan, namun berkat dan usaha dan kemauan serta kerja sama yang baik dari semua pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skrpsi ini, oleh karena itu, perkenankanlah peneliti dengan segala hormat dan kerendahan hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terkhusus peneliti ucapkan kepada Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Sohoria, Saudara kandung saya Arwandi dan juga Ipar Herawati dan tak lupa juga keponakan tersayang yaitu Aidan Raffasyah Alfariq dan Fahrul Azzam Ramadhan, serta seluruh keluarga besar Mama dari Almarhum Malik Dg Talli dan juga keluarga besar Bapak dari Almarhum Sore Dg Labu. Peneliti atas segala perhatian, pengorbanan, kasih sayang serta doa restunya yang luar biasa selama ini. Kepada Sri Rahmah Haruna, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Pembimbing I dan Achmad Indra Awaluddin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing II dengan penuh kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan perhatian, bimbingan dan arahan kepada peneliti, serta Syaiful, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan masukan dan arahan guna perbaikan skripsi ini. Tak lupa pula peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Alimuddin, SH., MH., MKn. Selaku Pembina Yayasan Megarezky Makassar
2. Ibu Hj. Suryani, SH., MH. Selaku ketua Yayasan Megarezky Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. Anwar Ramli, S.E., M. Si. Selaku Rektor Universitas Megarezky.
4. Ibu Dr. Wilma S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan.
5. Bapak Iqwan Syarif, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Universitas Megarezky yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan selama ini.
7. Bapak/Ibu petugas di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak/ibu yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Angkatan 2021 yang tak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan, dorongan moral dan berbagai bantuan selama perkuliahan sampai menyelesaikan pendidikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skrpsi ini masih jauh dari sempurnah, untuk itu dengan hati terbuka peneliti siap menerima kritik dan saran dari pihak manapun yang konstruktif dan sifatnya membangun untuk kesempurnaan peneliti yang akan datang.

Makassar, 11 Januari 2025

Peneliti

ABSTRAK

Arwina (A1C221058). Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar. (Dibimbing oleh Sri Rahmah Haruna dan Ahmad Indra Awaluddin).

Latar Belakang: Perawatan tali pusat merupakan upaya untuk mencegah terjadinya infeksi tali pusat. Secara global 2,4 juta anak meninggal pada bulan pertama kehidupan di tahun 2019. Ada sekitar 7.000 kematian bayi baru lahir setiap hari, yang merupakan 47% dari semua kematian anak di bawah usia 5 tahun, naik dari 40% pada tahun 1990. Secara global, jumlah kematian *neonatal* menurun dari 5,0 juta pada tahun 1990 menjadi 2,4 juta pada tahun 2019. Pengetahuan ibu sangat berperan dalam perawatan tali pusat. Bagi ibu yang memiliki kurang pengetahuan akan dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang pada bayi.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.
Metode: Dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif, Sampel yang diambil terdiri dari ibu pasien ibu nifas, dihitung menggunakan rumus Slovin, dan menghasilkan total 46 responden.
Hasil: Hasil uni univariat menunjukkan frekuensi bahwa Sebagian ibu nifas memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, meskipun pengetahuan secara umum positif.
Kesimpulan: Pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir tergolong cukup, dan sebagian berpengetahuan baik.
Rekomendasi: Diharapkan pihak RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar dapat meningkatkan program kegiatan yang ada sehingga mampu meningkatkan pengetahuan ibu nifas.
Kata Kunci: Perawatan tali pusat, Bayi Baru Lahir, Pengetahuan
Sumber Pustaka: 35 literatur (2019-2024).

ABSTRACT

Arwina (A1C221058) The Knowledge of Postpartum Mothers Regarding Umbilical Cord Care for Newborns at RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar (Supervised by Sri Rahmah Haruna and Ahmad Indra Awaluddin)

***Background**: Umbilical cord care is an effort to prevent umbilical cord infections. Globally, 2.4 million children died within the first month of life in 2019. Approximately 7,000 newborn deaths occur daily, which is 47% of all deaths in children under five years, an increase of 40% since 1990. Globally, neonatal deaths decreased from 5.0 million in 1990 to 2.4 million in 2019. Mothers' knowledge plays a significant role in umbilical cord care. Mothers with insufficient knowledge may experience disruptions in their child's growth and development.*

***Objective**: This study aims to determine the extent of postpartum mothers' knowledge about umbilical cord care for newborns.*

***Method**: This research is a quantitative study with a descriptive design. The sample consisted of postpartum mothers selected using Slovin's formula, resulting in a total of 46 respondents.*

***Results**: Univariate results showed that some postpartum mothers lack knowledge regarding umbilical cord care for newborns, although their general knowledge is positive.*

***Conclusion**: Postpartum mothers' knowledge of umbilical cord care for newborns is generally adequate, with some having good knowledge.*

***Recommendation**: It is hoped that RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar can enhance existing programs to improve postpartum mothers' knowledge.*

***Keywords**: Umbilical Cord Care, Newborns, Knowledge*

***References**: 35 literature (2019-2024)*

UNIVERSITAS MEGAREZKY
UNIMERZ
LEMBAGA BAHASA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
SURAT PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR BAGAN xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP xiv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Bidang Ilmu 8
F. Keaslian Penelitian 8
BAB II 10
TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Tinjauan Umum Ibu Nifas 10
B. Tinjauan Umum Tali Pusat Bayi baru Lahir 13
C. Tinjauan Umum Pengetahuan 18
D. Kerangka Teori 21
BAB III 22
METODOLOGI PENELITIAN 22
A. Jenis Dan Desain Penelitian 22
C. Definisi Operasional 24
D. Tempat Dan Waktu Penelitian 25
E. Alat Pengumpulan Data 25

F. Prosedur Pengumpulan Data....26
G. Rencana Analisis Data....27
H. Etika Penelitian....27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN....29
A. Gambaran dan Lokasi Penelitian....29
B. Hasil Penelitian....30
C. Pembahasan....32
BAB V PENUTUP....38
A. Kesimpulan....38
B. Saran....38
DAFTAR PUSTAKA....40

DAFTAR BAGAN

Skema 1. Kerangka Teori ……21

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian…….8

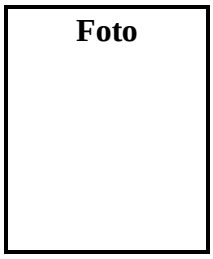
Tabel 2.1 Definisi Operasional……..……..…24

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner……..…26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden……..44
Lampiran 2 Lembar Kusioner Karakteristik Responden……...45
Lampiran 3 Kuesioner……46
Lampiraan 4 Master Tabel.....49
Lampiran 5 Data Statistik.....50
Lampiran 6 Dokumentasi.....52

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Peneliti

- **Nama** : **Arwina**
- **Tempat, Tanggal Lahir** : **Monroloe, 21 Mei 2003**
- **Alamat** : **Sepeka Desa Kampala**
- **E-mail** : **arwinaxap2@gmail.com**
- **No. Telp** : **081312084631**
- **Jenis Kelamin** : **Perempuan**
- **Agama** : **Islam**
- **Status** : **Belum Menikah**
- **Tinggi/Berat Badan** : **155/41**
- **Golongan Darah** : **AB**
- **Kewarganegaraan** : **Indonesia**

B. Pengalaman Pendidikan

- **SD (Tahun)** : **Sd Inpres Sepeka (2016)**
- **SMP (Tahun)** : **Mts Mannilingi (2018)**
- **SMA (Tahun)** : **Smk Negeri 1 Jeneponto (2021)**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi baru lahir sangat rentang terkena infeksi disebabkan oleh beberapa masalah. Salah satu infeksi yang sering terjadi pada bayi baru lahir diakibatkan karena tali pusat yang bermasalah. Tali pusat atau *funiculus umbilicus* merupakan sebuah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan. Tali pusat memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan janin. Ketika sudah dilahirkan tali pusat sudah tidak dibutuhknan lagi. Itu sebabnya Tindakan yang paling sering dilakukan adalah memotong dan mengikat tali pusat sehingga akhirnya beberapa hari kedepan mengering dan terlepas dengan sendirinya (Astuti 2020).

Secara global 2,4 juta anak meninggal pada bulan pertama kehidupan di tahun 2019. Ada sekitar 7.000 kematian bayi baru lahir setiap hari, yang merupakan 47% dari semua kematian anak di bawah usia 5 tahun, naik dari 40% pada tahun 1990. Secara global, jumlah kematian *neonatal* menurun dari 5,0 juta pada tahun 1990 menjadi 2,4 juta pada tahun 2019. Namun, anak-anak menghadapi risiko kematian terbesar dalam 28 hari pertama mereka (Anas, Muchlis, and Ahri 2023).

Angka kematian bayi di Indonesia tercatat 24 per 1000 kelahiran hidup, angka kematian *neonatus* 15 per kelahiran hidup dan angka kematian maternal 305 per 100.000 kelahiran. Penyebab kematian bayi ini salah satunya adalah

tetanus dimana pada *neonatus* lebih dikenal dengan *tetanus neonatorum* (Kemenkes RI 2022).

Berdasarkan Angka kematian bayi di Provinsi Sulawesi Selatan paling tinggi sebesar 21 sampai 22 per 1000 kelahiran hidup pada *Long Form SP2020*. Kemudian, jumlah kematian *neonatal* (usia 0-28 hari) di Makassar sebanyak 33 kasus, yakni 17 kasus pada bayi laki-laki dan 16 kasus pada bayi perempuan (Pratama Wara-wara, Saputri, and Thamrin 2023).

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukan bahwa Angka Kematian *Neonatal (AKN)* sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, *AKB* 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan *AKABA* 32 per 1.000 kelahiran hidup. Meskipun demikian, angka kematian *neonatus*,bayi ditujukan untuk dapat menurunkan *AKN* menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup dan *AKB* menjadi 16 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2024. Sementara, sesuai dengan target pembangunan berkelanjutan, *AKABA* diharapkan dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030. Penyebab kematian *neonatal* terbanyak adalah kondisi *BBLR*. Penyebab kematian lain diantaranya *asfiksia*, kelainan bawaan, *sepsis, tetanus neonatorium*, dan lainnya (Azizah, Thamrin, and Azrida 2022).

Menurut Profil Kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2019, pada tahun 2017 jumlah kasus kematian bayi di Sulawesi Selatan sebanyak 1.059 kasus, menurun menjadi 1.037 kasus di tahun 2018 dan sampai dengan penghujung tahun 2019 jumlah kasus kematian bayi kembali menurun menjadi 916 kasus, capaian kinerja telah memenuhi angka yang ditargetkan (di bawah 1.057 kasus). Turunnya jumlah kasus ini menunjukkan keberhasilan upaya-upaya yang selama ini dilaksanakan dalam menekan jumlah kasus kematian. Kemajuan ini diharapkan menjadi pemacu pelaksana program kearah yang lebih baik serta dapat dijadikan rujukan dalam evaluasi pencapaian program kependudukan dalam menentukan arah pembangunan kesehatan masyarakat di Sulawesi Selatan (Azizah, Thamrin, and Azrida 2022).

Pada umumnya perawatan tali pusat yang benar dan sesuai standar yang ditetapkan diharapkan tidak menyebabkan terjadinya komplikasi pada bayi. Akibat komplikasi yang dapat terjadi yaitu infeksi yang kemudian menjadi *tetanus neonatorum* dan *sepsis* dengan berbagai macam perawatan tali pusat, diantaranya menggunakan alkohol 70%, beberapa diantaranya masih menggunakan *povidone iodine* dan penggunaan kassa kering steril (Megalina Limoy 2020).

Penatalaksanaan perawatan tali pusat secara terbuka yang dilakukan saat memberikan asuhan telah mengacu pada SOP menurut Fitriana (2020), yaitu tali pusat bayi hanya dibersihkan menggunakan air hangat, dikeringkan menggunakan kassa steril, dan dinginkan sampai tali pusat benar-benar kering. Perawatan tali pusat menggunakan air hangat saja sudah cukup karena bakteri yang terkandung sudah mati saat proses pemanasan air, sedangkan dengan menggunakan air yang dicampur sabun akan mempengaruhi tingkat kekentalan pada air dan dikhawatirkan sabun akan membunuh bakteri yang ada di tali pusat bayi (Fauziah, Khariza. Sunarti, Sri, Tunggal, Ninig. Pratiwi 2023).

Diah Puspitasari, Oktaviani Cahyaningsih Dan Ambar Dwi Erawati (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa "setelah dicuci tali pusat tidak perlu dikeringkan" sebanyak 42 reponden (48%) artinya bahwa pengetahuan ibu tentang tali pusat harus dalam keadaan kering, hail penelitian ini juga menunjukkan bahwa "membersihkan tali pusat dengan betadhin kemudian dibungkus dengan kassa" sebanyak 35 responden (70%) artinya masih banyak ibu yang berfikir tali pusat yang diberikan betadin hal yang baik, "Bila tali pusat tidak di rawat dengan baik maka akan menyebabkan infeksi " sebanyak 49 responden (98%), sedangkan "membersihkan tali pusat dengan betadin kemudian dibungkus kassa" skor sebanyak 15 (20%) (Erawati, Puspitasari, and Cahyaningsih 2020).

Sedangkan D. W. Astuti (2020) dalam penelitiannya menunjukkan diketahui 75 responden yang didapatkan bahwa responden yang melakukan perawatan tali pusat sebanyak 65 (86,7%) responden, kemudian diketahui 75

responden didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 64 (85,3%) responden (Astuti 2020).

Perawatan tali pusat penting untuk menghindari terjadinya infeksi tali pusat pada bayi, tapi jarangnya ibu yang melakukan perawatan tali pusat secara aseptik maka akan menimbulkan dampak negatif yaitu bayi akan mengalami *tetanus neonatorum* dan dapat mengakibatkan kematian. Kurangnya pengetahuan ibu dalam merawat tali pusat yang menggunakan obat tradisional memungkinkan berkembangnya *clostridium tetani* yang dapat menyebabkan infeksi pada *neonatus* (Siswi Wulandari and Kusumawati 2020).

Pengetahuan yang dimiliki ibu mengenai perawatan tali pusat pada bayi baru lahir akan berpengaruh pada status kesehatan bayi serta pemberian informasi secara tepat dan jelas akan mengatasi ketakutan dan kekhawatiran ibu dalam merawat tali pusat (Ramadhani and Astutiningrum 2019). Pengetahuan ibu sangat berperan dalam perawatan tali pusat. Bagi ibu yang memiliki kurang pengetahuan akan dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang pada bayi.

Masa post partum atau puerperium atau masa nifas masa atau waktu dimulai setelah bayi lahir sampai 6 minggu. Ibu nifas mengalami adaptasi yang terbagi dalam *fase talking in* yaitu ibu dalam masa ketergantungan, fokus pada dirinya sendiri, ibu tidak nyaman dengan perubahan fisik. *Fase talking hold*, pada fase ini ibu merasakan khawatiran tidak mampu merawat bayinya. Pada fase tersebut bisa membuat ibu lalai dalam merawat bayinya. Sehingga dalam perawatan tali pusat banyak ibu mengabaikan perawatan tali pusat karna mereka berfikir merawat tali pusat hanya sekedar merawat saja (Erawati, Puspitasari, and Cahyaningsih 2020).

Berdasarakan hasil penelitian Ade Febriani Siregar (2021), dengan judul penelitian gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir di desa simpang barumun kecamatan halongonon, menunjukkan bahwa 30 responden dapat disimpulkan 11 responden (36,7%) berpengetahuan

baik, sebanyak 15 responden (50,0%), berpengetahuan cukup dan sebanyak 4 responden (13,3%), berpengetahuan kurang (Siregar Ade Febriani 2022).

Ibu primipara yang melahirkan anak pertama sebagian besar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sedikit dalam merawat bayinya, sehingga akan mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan perawatan tali pusat yang benar, Upaya meningkatkan pengetahuan pada ibu primipara sebagai usaha preventif infeksi pusar pada bayi, melalui media video pembelajaran tentang perawatan tali pusar akan mudah dimengerti dan diingat, karena video sebagai media digital yang memperlihatkan susunan gambar-gambar, animasi, pergerakan dan suara yang mampu menarik perhatian orang untuk melihat dan menyajikan objek secara detail (Ekowati 2023).

Rendahnya pengetahuan pada ibu primipara usia muda tentang perawatan tali pusat, terkadang bisa menyebabkan terjadinya infeksi pada tali pusat setelah dilakukan pemberian tindakan perawatan tali pusat pada bayi. Kesalahan diakibatkan oleh beberapa faktor antara lain: tidak memiliki pengetahuan yang luas, pengalaman, kepercayaan diri, serta rendahnya informasi dan edukasi. Sedangkan sering diketahui bahwa tali pusat bayi lebih rentan terkena infeksi, biasanya perawatan tali pusat yang dilakukan kurang tepat dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman keluarga dalam merawat tali pusat. Karena tidak sedikit ibu yang masih menggunakan metode zaman dahulu, misalnya seperti tali pusat dibubuhi menggunakan obat-obatan tradisional, daun-daun, atau rempah-rempah dan lainnya, padahal hal tersebut sangat beresiko masuknya bakteri atau kuman ke dalam tali pusat sehingga dapat mengakibatkan infeksi pada tali pusat bayi (T. Pusat, Bayi, and Lahir 2023).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dari bulan september terdapat 84 ibu melahirkan, 21 diantaranya ada ibu primipara dan pada saat dilakukan wawancara ibu primipara yang baru melahirkan 4 diantaranya mengatakan pengetahuannya baik karena rutin melakukan pemeriksaan *ANC* sehingga mendapatkan edukasi bagaimana cara melakukan perawatan tali pusat dan didukung oleh keluarga, dan 11 yang berpengetahuan kurang karena pengalaman pertama sebagai seorang ibu dan tidak rutin kontrol pada saat

pemeriksaan kehamilan, hal ini juga disebabkan karena status ekonominya masih kurang.

Berdasarakan data di atas, penulis berminat melakukan penelitian untuk mengetahui **"Gambaran pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar tahun 2024".**

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah belum diketahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan Umur di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

b. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan Pendidikan di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

c. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan Pekerjaan di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

d. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan Status Ekonomi di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

e. Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir berdasarkan Sumber Informasi di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan serta sebagai masukan untuk peneliti. Selain itu peneliti juga dapat menjadi data dasar dan menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam perawatan tali pusat.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian di bidang kesehatan ibu dan anak khususnya tentang, pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sehingga dapat di jadikan landasan bagi penelitian-penelitian sejenis

b. Bagi Responden

Untuk menambah wawasan ibu nifas khususnya tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, sehingga mencegah terjadinya infeksi yang akan mengakibatkan kematian pada bayi baru lahir.

c. Bagi Petugas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kesehatan masyarakat secara umum, meningkatkan status kesehatan masyarakat dan menjadi alat ukur dan informasi berharga.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini menjadi bahan referensi bacaan bagi mahasiswa kesehatan terutama mahasiswa keperawatan Universitas Megarezky Makassar untuk penelitian dalam rangka mengembangkan pengetahuan

E. Bidang Ilmu

Rancangan peminatan ilmu dalam penelitian ini adalah Keperawatan Maternitas.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul, Nama Dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Sebelumnya
1.	Gambaran Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir di desa simpang barumun kecamatan halongonon Nama Peneliti: Ade Febriani Siregar tahun 2021	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir	Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif	Hasil penelitian dari 30 responden sebanyak 11 responden (36,7%) berpengetahuan baik, sebanyak 15 responden (50,0%), berpengetahuan cukup dan sebanyak 4 responden (13,3%), Berpengetahuan kurang.	Waktu dan tempat penelitian,dan berkarakteristik responden berdasarkan Umur, Pekerjaan, Pendidikan sedangkan Penelitian ini Berkarakteristik Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi dan Sumber Informasi.
2.	Gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di klinik pratama kasih ibu desa jaharun B	Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir	Penelitian ini bersifat Deskriptif	Berdasarkan hasil Penelitian yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (33,3%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang	Waktu dan tempat penelitian, dan berkarakteristik responden berdasarkan Umur, Pekerjaan, Pendidikan dan sumber informasi. Sedangkan

	kecamatan galang Nama Peneltian : Vera Wati Manik tahun 2019			(43,3%). Yang berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23,3%).	Penelitian ini Berkarakteristik Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi dan Sumber Informasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Ibu Nifas

1. Pengertian ibu nifas

Ibu adalah sebutan untuk menghormati kodrat perempuan dan sebagai satu-satunya jenis kelamin yang mampu untuk melahirkan anak, menikah atau tidak mempunyai kedudukan atau tidak, seorang perempuan adalah seorang ibu.Istilah ibu diberikan pada ibu yang telah menikah dan mempunyai anak. Peranan ibu dinilai paling penting, melebihi peranan yang lain (Multidisiplin 2024).

Nifas adalah masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandung kembali seperti semula sebelum hamil, yang berlangsung selama 6- 40 hari. Lamanya masa nifas ini yaitu ± 6 – 8 minggu. Masa nifas dimulai setelah kelahiran *plasenta* dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kira-kira 6 minggu. Adaptasi pada ibu Nifas dapat terlaksana secara normal jika ibu memiliki pengalaman yang baik terhadap persalinannya. Ibu yang baru melahirkan membutuhkan *mekanisme* penanggulangan untuk mengatasi perubahan fisik karena proses kehamilan, persalinan dan nifas (Psikologi and Ibu 2023).

Masa nifas disebut juga dengan *purperium*, berasal dari kata *puer* dan *parous*. *Puer* berarti bayi dan *parous* berarti melahirkan. Jadi, *puerperium* merupakan masa setelah melahirkan bayi. Wanita yang mengalami *puerperium* disebut *puerperal*. Periode pasca *partum*/nifas/*puerperium* adalah masa dari kelahiran *plasenta* dan selaput janin (menandakan akhir periode *intrapartum*) hingga kembalinya *traktus* reproduksi wanita pada kondisi tidak hamil. Perubahan yang dimaksd adalah pada kondisi tidak hamil, bukan kondisi prahamil (Setiyowati and Rofika 2022).

Ibu primipara adalah wanita yang baru pertama kali mempunyai anak yang hidup dan baru menjadi seorang ibu. Beberapa ibu primipara biasanya mempunyai keinginan untuk melahirkan bayi yang bebas dari gangguan, sehingga hal tersebut akan memotivasi ibu untuk mencari pengetahuan banyak tentang perawatan maternal (Setiyowati and Rofika 2022). Ibu primipara yang melahirkan anak pertama sebagian besar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang sedikit dalam merawat bayinya, sehingga akan mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan perawatan tali pusat yang benar (Klinik, Anny, and Herlina 2019).

Beberapa penyesuaian dibutuhkan oleh seorang wanita dalam menghadapi aktivitas dan peran barunya sebagai ibu pada beberapa minggu atau bulan pertama setelah melahirkan, baik dari segi fisik maupun *psikologis*. Pada masa nifas terjadi suatu adaptasi *psikologis* yaitu *fase taking in, fase taking hold,* dan *fase letting go*. Sebagian wanita berhasil menyesuaikan diri dengan baik, tetapi sebagian lainnya tidak berhasil menyesuaikan diri bahkan mengalami gangguan-gangguan *psikologis,* antara lain: *post partum blues, depresi postpartum*, dan *psikosis postpartum* (Nova and Zagoto 2020).

2. Tahapan Masa Nifas (Post Partum)

Ada beberapa tahapan yang di alami oleh wanita selama masa nifas, yaitu sebagai berikut:

a. *Immediate puerperium*, yaitu waktu 0-24 jam setelah melahirkan. ibu telah di perbolehkan berdiri atau jalan-jalan

b. *Early puerperium*, yaitu waktu 1-7 hari pemulihan setelah melahirkan. pemulihan menyeluruh alat-alat *reproduksi* berlangsung selama 6-minggu *Later puerperium*, yaitu waktu 1-6 minggu setelah melahirkan, inilah waktu yang diperlukan oleh ibu untuk pulih dan sehat sempurna. Waktu sehat bisa berminggu-minggu, bulan dan tahun. (Dewi 2021)

3. Tanda Bahaya Pada Ibu Nifas

a. Pendarahan lewat jalan lahir

b. Keluar cairan berbau dari jalan lahir

c. Bengkak di wajah, tangan dan kaki, atau sakit kepala dan kejang-kejang

d. Demam lebih dari 2 hari

e. Payudara bengkak, murung dan menangis tanpa sebab (*depresi*) (Siska Wulandari 2019).

4. Perawatan pada Masa Nifas

Dalam masa nifas ini, ibu memerlukan perawatan dan pengawasan yang dilakukan selama ibu tinggal di rumah sakit maupun setelah keluar dari rumah sakit. Adapun tujuan dari perawatan masa nifas adalah (Dewi 2021)

a. Mendeteksi adanya perdarahan masa nifas Tujuan perawatan masa nitas adalah untuk mendeteksi adanya kemungkinan adanya pendarahan *post partum*, dan infeksi, penolong persalinan harus waspada, sekurang-kurangnya satu jam *post partum* untuk mengatasi kemungkinan terjadinya komplikasi persalinan. Umumnya wanita sangat lemah setelah melahirkan, lebih lebih bila partus berlangsung lama.

b. Menjaga kesehatan ibu dan bayinya Menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik fisik maupun *psikologis* harus diberikan oleh penolong persalinan ibu dianjurkan untuk menjaga kebersihan badan, mengajarkan ibu bersalin bagaimana membersihkan daerah kelamin dengan sabun dan air bersihkan daerah di sekitar *vulva* dahulu, dari depan ke belakang dan baru sekitar *anus*. Sarankan ibu mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudahnya. Jika ibu mempunyai luka *episiotomi* atau *laserasi* sarankan ibu untuk menghindari menyentuh daerah luka.

c. Melaksanakan *skrining* secara *komprehensif* Melaksanakan *skrining* yang *komprehensif* dengan mendeteksi masalah, mengobati dan merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi. Bidan bertugas untuk

melakukan pengawasan kala IV yang meliputi pemeriksaan *placenta*, pengawasan *TFU*, pengawasan *PPV*, pengawasan konsistensi rahim dan pengawasan *KU* ibu. Bila ditemukan permasalahan maka segera melakukan tindakan sesuai dengan standar pelayanan pada penatalaksanaan masa nifas.

d. Memberikan pendidikan kesehatan diri Memberikan pelayanan kesehatan tentang perawatan diri, nutrisi KB, menyusui, pemberian *imunisasi* kepada bayinya dan perawatan bayi sehat. Ibu *post partum* harus diberikan pendidikan pentingnya di antara lain kebutuhan gizi ibu menyusui

   1) Mengkonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari.

   2) Makan dengan diet berimbang untuk mendapatkan protein, mineral dan vitamin yang cukup

   3) Minum sedikitnya 3 liter air setiap hari (anjurkan ibu untuk minum sebelum menyusui).

e. Memberikan pendidikan tentang laktasi dan perawatan payudara

   1) Menjaga payudara tetap bersih dan kering

   2) Menggunakan BH yang menyokong payudara.

   3) Apabila puting susu lecet, oleskan *kolostrum* atau ASI yang keluar pada sekitar puting susu setiap kali selesai menyusui Menyusui tetap dilakukan mulai dan putting susu yang tidak lecet.

   4) Lakukan pengompresan apabila bengkak dan terjadinya bendungan.

B. Tinjauan Umum Tali Pusat Bayi baru Lahir

1. Pengertian Tali Pusat Bayi Baru Lahir

Tali pusat bayi baru lahir merupakan salah satu bagian *sensitif* dan paling rentan untuk *kolonisasi* bakteri yang kadang-kadang dapat menyebabkan

infeksi *neonatal* seperti *tetanus neonatorum*. Tali pusat merupakan jalan masuk utama infeksi *sistemik* pada bayi yang baru lahir. Perawatan tali pusat yang tidak baik menyebabkan tali pusat menjadi lama lepas dan resikonya bila tali pusat lama lepas adalah terjadinya infeksi tali pusat (*omphalitis*) dan *tetanus neonatorum*. Selama tali pusat belum lepas *(puput),* tali pusat harus dirawat dengan baik, jika tidak maka tali pusat akan mengalami infeksi yang ditandai dengan basah di sekitar tali pusat, bernanah dan berbau (Dwiayu, L et al. 2021).

Bayi baru lahir adalah individu yang baru saja mengalami proses kelahiran dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan *intrauterine* ke kehidupan *ektrauterin*. Selain itu bayi baru lahir adalah individu yang sedang bertumbuh (Rosad 2020).

Bayi baru lahir mempunyai risiko terpapar infeksi tinggi terutama pada tali pusat yang merupakan luka basah dan dapat menjadi pintu masuknya kuman *tetanus* yang sering kali menjadi penyebab *sepsis* dan kematian bayi baru lahir (Ekowati 2023).

Perawatan tali pusat merupakan upaya untuk mencegah terjadinya infeksi tali pusat dengan tindakan sederhana seperti selalu mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sebelum membersihkan tali pusat. Perawatan tali pusat yang benar akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan lepas lebih cepat dan tanpa komplikasi, sedangkan dampak negatif perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami infeksi. Perawatan tali pusat yang benar akan mengakibatkan lepasnya tali pusat dalam minggu pertama, yang paling penting pastikan area di sekeliling tali pusat selalu bersih dan kering. Perawatan tali pusat secara umum bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat putusnya tali pusat. Infeksi tali pusat pada dasarnya dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar, yaitu dengan prinsip perawatan kering dan bersih (Yuanita 2022).

Prisip perawatan tali pusat adalah menjaga tali pusat tetap bersih dan kering, tidak terkena air kencing, kotoran bayi dan lain-lain. Tidak disarankan membubuhkan atau mengoles ramuan, bubuk/bedak dan sebagainya pada luka tali pusat, karena akan menyebabkan infeksi yang dapat berakhir dengan kematian *neonatal*. Perawatan tali pusat sebaiknya dilakukan menggunakan perawatan tali pusat terbuka, meskipun ada juga yang menggunakan kasa kering untuk perawatannya. Perawatan tali pusat terbuka ialah perawatan tali pusat yang tidak diberikan perlakuan apapun. Tali pusat dibiarkan terbuka, tidak diberikan kasa kering maupun *antiseptik* lainnya (Herni Siptiyadi 2022).

2. Manfaat Perawatan Tali pusat

Menurut Sarwono (2015). Ada 3 manfaat perawatan tali pusat yaitu :

a. Dapat merawat tali pusat dengan tehnik *septik* dan *aseptik*

b. Dapat membersihkan tali pusat dan sekitarnya

c. Dapat mencegah timbulnya infeksi oleh bakteri (Ahmad 2019)

3. Penatalaksanaan perawatan tali pusat dengan benar

Menurut (Depkes, 2015). Penatalaksanaan perawatan tali pusat yang benar adalah :

1. Jangan membungkus pusat atau perut ataupun mengoleskan bahan atau ramuan apapun ke puntung tali pusat, nasehati keluarga untuk tidak memberikan apapun pada tali pusat bayinya.
2. Menutup luka tali pusat dengan dibalut kassa steril dan kering. Beri nasehat pada keluarganya sebelum penolong meninggalkan bayinya:
    a. Lihat popok dibawah puntung tali pusat.
    b. Jika puntung tali pusat kotor, cuci secara hati-hati dengan air matang *(DTT/ Desinfeksi* Tingkat Tinggi) dan sabun.
    c. Keringkan secara seksama dengan air bersih.

d. Jelaskan pada ibu bahwa ia harus mencari bantuan perawatan jika tali pusat menjadi merah atau mengeluarkan nanah ataudarah.

e. Jika pusat menjadi merahatau keluar nanah maupun darah, segera rujuk bayi tersebut ke fasilitas yang mampu untuk menangani dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir secara lengkap (Ahmad 2019).

4. Tanda Gejala Infeksi pada tali pusat

Tali pusat yang sudah dipotong, haruslah mendapatkan perawatan yang baik agar terjaga kebersihannya dan terhindar dari kemungkinan terjadinya infeksi. Upaya untuk mencegah infeksi tali pusat sesungguhnya merupakan tindakan sederhana, yang terpenting adalah tali pusat selalu dalam keadaan bersih dan kering, serta selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum merawat tali pusat. Apabila hal ini tidak diperhatikan dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya infeksi pada tali pusat tersebut. Berikut merupakan tanda dan gejala terjadinya infeksi pada tali pusat menurut (Fitria 2020).

a. Bayi terlihat gelisah dan rewel. Hal ini sesudah anda dipastikan bahwa kegelisahan bayi tidak disebabkan oleh hal lain misalnya karena pipis, pup, lapar, kepanasan, atau penyebab lainnya.

b. Terlihat adanya tanda kemerahan di sekitar pangkal tali pusat dan perut bayi.

c. Daerah sekitar tali pusat tercium aroma bau dan mengeluarkan nanah (nanah merupakan salah satu indikasi terjadinya infeksi).

d. Suhu tubuh bayi meningkat, tubuh terasa hangat atau panas. Untuk lebih akurat, bisa menggunakan termometer untuk mengukur suhu tubuh bayi. Jika suhu tubuh melebihi 38˚ C maka bayi sudah terkena demam.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelepasan Tali Pusat

Proses pelepasan tali pusat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut (Sodikin, 2009 faktor-faktor pelepasan tali pusat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah :

a. Timbulnya infeksi pada tali pusat Disebabkan karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan, misalnya pemotongan tali pusat dengan bambu/gunting yang tidak steril, atau setelah dipotong tali pusat dibubuhi abu, tanah, minyak daun-daunan, kopi dan sebagainya.

b. Cara perawatan tali pusat Penelitian menunjukkan bahwa tali pusat yang dibersihkan dengan air, sabun dan di tutup dengan kassa steril cenderung lebih cepat puput (lepas) dari pada tali pusat yang dibersihkan dengan alkohol.

c. Kelembaban tali pusat Tali pusat juga tidak boleh ditutup rapat dengan apapun, karena akan membuatnya menjadi lembab. Selain memperlambat puputnya tali pusat, juga menimbulkan resiko infeksi.

d. Kondisi sanitasi lingkungan *Spora Clostridium Tetani* yang masuk melalui luka tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan.

e. Status Nutrisi Bayi dengan *BBLR* dalam perawatan masa *neonatal* sering mengalami penyulit dan memberikan risiko kematian tinggi dikarenakan daya tahan tubuh yang rendah mengakibatkan tali pusat lepas lebih lama, sehingga risiko dapat menimbulkan *koloni* bakteri (Fitria 2020).

6. Cara penanggulangan atau pencegahan infeksi pada tali pusat

a. Penyuluhan bagi ibu pasca melahirkan tentang merawat tali pusat

b. Memberikan latihan tentang perawatan tali pusat pada ibu pascapersalinan

c. Instruksikan ibu untuk selalu memantau keadaan bayinya

d. Lakukan perawatan tali pusat setiap hari dan setiap kali basah atau kotor (P. T. Pusat 2024).

C. Tinjauan Umum Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia yang diketahui seseorang untuk menjawab suatu pertanyaan. Tingginya pengetahuan akan berdampak terhadap proses perubahan perilaku yang akan dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapinya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi dalam suatu hal, akan mudah menerima perilaku yang lebih baik, sebaliknya seseorang yang mempunyai pengetahuan yang rendah akan sulit menerima perilaku baru dengan baik (Nova and Zagoto 2020).

Upaya meningkatkan pengetahuan pada ibu sebagai usaha *preventif* infeksi pusar pada bayi, melalui media video pembelajaran tentang perawatan tali pusat akan mudah dimengerti dan diingat, karena video sebagai media digital yang memperlihatkan susunan gambar-gambar, animasi, pergerakan dan suara yang mampu menarik perhatian orang untuk melihat dan menyajikan objek secara detail (Ekowati 2023).

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubunganya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuanya. Pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja,akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap yang makin positif terhadap objek tertentu Menurut teori WHO *(World Health Organization*).

2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (*Know*) Rasa mengerti melihat atau mengamati sesuatu.

b. Memahami (*Comprehension*)suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta.

c. Aplikasi (*Aplication*) Suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya.

d. Sintesis (*Synthesis*) Suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

e. Evaluasi (*Evaluation*) Pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek (Ningsih 2019).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain faktor internal (pendidikan dan umur) dan faktor eksternal yaitu pekerjaan, status ekonomi dan sumber informasi (Ravida 2019).

a. Umur Responden

Usia adalah lama waktu hidup atau ada sejak seseorang dilahirkan atau diadakan. Usia juga dapat diartikan sebagai batasan atau tingkat ukuran hidup yang memengaruhi kondisi fisik seseorang.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu akses seseorang untuk mendapatkan pengetahuan. Semakin terlatih seseorang maka semakin mudah seseorang mengakses dan menerima informasi serta semakin luas pengetahuannya.

d. Status ekonomi

Status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan perbulan.

e. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang luas pula. Pengetahuan bias didapat dari media cetak, elektronik, keluarga, teman dan lain-lain.

4. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian.

Menurut Budiman dan Riyanto Pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal berikut :

a) Bobot I : tahap tahu dan pemahaman.

b) Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis.

c) Bobot III : tahap tahu, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, dan evaluasi.

Menurut Arikunto terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

a) Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya > 75%.

b) Tingkat Pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56-74%.

c) Tingkat Pengetahuan kategori Kurang jika nilainya < 55%.

Menurut Budiman dan Riyanto dalam (Ningsih 2019) tingkat pengetahuan di kelompokkan menjadi dua kelompok apabila respondennya adalah masyarakat umum, yaitu:

a) Tingkat pengetahuan kategori Baik nilainya > 50%.

b) Tingkat pengetahuan kategori Kurang nilainya < 50%.

D. Kerangka Teori

Kerangka teori disusun dengan modifikasi konsep-konsep yang telah diuraikan di atas. Adapun kerangka teori penelitiannya sebagai berikut.



Sumber : (Setiyowati and Rofika 2022; Ravida 2019; Rosad 2020; Ningsih 2019; dan Ekowati 2023).

Skema 1. Kerangka Teori

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif, yaitu untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar 2024.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono (2020) "Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertantu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, setelah dipelajari penelitian akan diambil kesimpulannya" (Surtinah 2020) . Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu primipara yang ada di RSUP dr.Tadjuddin Chalid Makassar pada tahun 2024. Jumlah populasi sebanyak 84 orang ibu yang melakukan persalinan dari bulan September pada tahun 2024.

2. Sampel

Menetukan besar sampel dari populasi, penelitian menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dengan e=10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$

Dimana:

n= Jumlah sampel yang diperlukan.

N= Jumlah populasi.

e^2= Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10% (0,1).

$$n\frac{84}{1+84\ (0{,}1)^2}$$

$$n\frac{84}{1+84\ (0{,}01)}$$

$$n\frac{84}{1+0{,}84}$$

$$n\frac{84}{1{,}84} = 45{,}6 = 46$$

Berdasarkan rumus diatas, sampel yang dapat diambil dari populasi adalah sebanyak 46 responden.

a. Kriteria Inklusi, adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.
   1) Ibu nifas yang melahirkan di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.
   2) Sehat jasmani dan rohani.
   3) Bersedia mejadi responden.

b. Kriteria Eksklusi, adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel:

1) Ibu nifas yang tidak melahirkan di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.
2) Tidak sehat jasmani dan rohani.
3) Tidak bersedia menjadi responden.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan Ibu dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir	Seperti pada yang diketahui responden mengenai perawatan tali pusat pada bayi baru lahir	Kuesioner	Ordinal	Kategori : Dikatakan Kurang jika skor <13 (<55%) Dikatakan Cukup jika skor 14-16 (56%-75%) Dikatakan Baik jika skor 17-20 (76%-100%)

D. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar. Adapun alasan pemilih lokasi karena untuk mengetahuan bagaimana gambaran pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah di laksanakan pada bulan januari 2025.

E. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian jenis data adalah data primer (jawaban dari responden). Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi identitas dan karakteristik responden, bagian Ketiga berisi skala pengetahuan tentang perawatan tali pusat. Dilihat dari cara menjawab menggunakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Kuesioner pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat diadopsi dari penelitian (Manik 2019) yang dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan diklinik pratama kasih ibu Desa jaharum kecamatan Galang 2019 dengan hasil menunjukkan nilai r hitung > r table dimana nilai r table adalah 0,361 yang dilakukan pada 30 responden dan hasil uji reliabilitas adalah 0,751 > 0,60 sehingga 20 pertanyaan tersebut valid dan reliabel sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Alternatif jawaban adalah benar-salah. Untuk jawaban benar diberi skor baik 1 dan salah diberi skor 0.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel	Favorable	Unfavorable	Jumlah Pertanyaan
1.	Tujuan perawatan tali pusat	9		1
2.	Cara perawatan tali pusat	6,13,10,8,7,5	1,2,4,3	10
3.	Tanda dan gejala infeksi tali pusat	20,18,17,16,12,13,14	19,11	9

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Sebelum dilakukan penelitian menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Megarezky Makassar kepada lokasi penelitian yaitu di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.
2. Setelah mendapatkan izin dari pihak Direktur RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar peneliti memilih responden di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.
3. Setelah mendapatkan responden peneliti menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan.
4. Jika responden bersedia, penelitian meminta responden untuk menandatangani inform consent.
5. Setelah responden menandatangani inform consent.
6. Penelitian memberikan kuesioner kepada responden untuk mengisi kuesioner.
7. Kuesioner yang telah diisi responden dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian checking.

8. Setelah di checking peneliti melakukan pemberian coding pada lembar kuesioner.
9. Setelah melakukan pemberian coding data dimasukkan kedalam program komputer.
10. Semua data yang telah diinput kedalam aplikasi computer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.
11. Penyusunan hasil penelitian.

G. Rencana Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan pada penelitian adalah *Univariate Analysis*, yaitu analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Uji statistic yang akan dipergunakan adalah statistic deskriptif untuk mencari proporsi dari setiap variabel yang di teliti.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, etika merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk di perhatikan dengan etika penelitian sebagai beriku:

a. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum memberikan lembar persetujuan, penelitian menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan peneliti serta dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia di minta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati hak-hak responden.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Penelitian memberikan jaminan terhadap identitas atau nama responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Akan tetapi peneliti hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah di peroleh dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dimana hanya kelompok data tertentu saja yang di laporkan pada hasil penelitian.

d. Asas tidak merugikan (*Non-Maleficience*)

Setiap Tindakan harus berpedoman pada prinsip *primum non ocere* (yang paling utama jangan merugikan), resiko fisik, psikologis, dan sosial hendaknya diminimalisir sedemikian mungkin.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum Pusat RSUP Dr.Tadhuddin Chalid Makassar didirikan pada tanggal 24 Desember tahun 1982, sebagai Rumah Sakit Regional Rujukan Kusta di wilayah timur Indonesia. Menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU sejak tahun 2010. Berubah nama menjadi Rumah Sakit Dr.Tadjuddin Chalid Makassar pada tahun 2010. Berubah status menjadi Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Tadjuddin chalid makassar kelas B pada tahun 2019 dengan kapasitas 200 tempat tidur. Pada tahun 2022 terdapat perubahan SOTK, pengintegrasian balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) dan Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat (BKTM) dengan RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar.

RSUP Dr.Tadjuddin Chalid terletak di Daya Makasaar, 90241 Provinsi Sulawesi Selatan. Terletak di tempat strategi yang berlokasi di Jl. Paccerakkang No.67 / memiliki luas 146.159, luas bangunan 11.591.75 M2. Karena lokasinya terdapat ditengah kota yang menguntungkan, RSUP Dr.Tadjuddin Chalid menerima banyak pasien dari lokasi di luar kota makassar.

2. Visi, Misi dan Moto RSUP Dr.Tadjuddin Chalid

a. Visi

" Menjadi Rumah Sakit Terpilih Terpercaya di Kawasan Timur Indonesia".

b. Misi

1. Melakukan pelayanan kesehatan yang unggul dan berkualitas.

2. Melaksanakan Pendidikan dan penelitian kesehatan yang terintegrasi dengan pelayanan.
3. Meningkatkan kulitas SDM yang professional dan kompetitif.
4. Membangun tata Kelola yang efektif dan efisien.

c. Moto

"Ikhlas Melayani".

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Data Demografi Responden

Data demografi yang diukur meliputi : usia, Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi dan Sumber Informasi, distribusi frekuensi dari masing-masing variabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Table 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di RSUP dr.tadjuddin chalid makassar tahun 2025.

No	**Umur**	**(f)**	**(%)**
1.	19-25	26	56.5
2.	26-35	20	43.5
Total		**46**	**100**
No	**Pendidikan**	**(f)**	**(%)**
1.	Tidak Sekolah	2	4.3
2.	SD	2	4.3
3.	SMP	6	13.0
4.	SMA	36	78.3

Total		**46**	**100**
No	**Pekerjaan**	**(f)**	**(%)**
1.	Buruh	1	2.2
2.	IRT	38	82.6
3.	PNS	7	15.2
Total		**46**	**100**
No	**Status Ekonomi**	**(f)**	**(%)**
1.	< Rp.334,552	30	65.2
2.	> Rp.334.552	16	34.8
Total		**46**	**100**
No	**Sumber Informasi**	**(f)**	**(%)**
1.	Dokter/Bidan	40	87.0
2.	Televisi/Radio	1	2.2
3.	Media Sosial	5	10.9
Total		**46**	**100**

Sumber data: Primer 2025.

Tabel 5.1 Menunjukkaan bahwa Mayoritas berdasarakan umur, jumlah keseluruhan Responden yang berumur 19-25 Tahun sebanyak 26 orang (56.5%) dan 26-35 sebanyak 20 orang (43.5%). Mayoritas berdasarkan Pendidikan yang memiliki Pendidikan terakhir SMA sebanyak 36 orang (78.3%) dan SMP sebanyak 6 orang (13.0%). Mayoritas berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai IRT sebanyak 38 orang (82.6%) dan PNS sebanyak 7 orang (15.2%). Mayoritas berdasarkan Status Ekonomi di bawah <Rp. 334.522 sebanyak 30 orang (65.2%) dan di atas >Rp. 334.522 sebanyak 16 orang (34.8%). Mayoritas berdasarkan Sumber Informasi dari Dokter/Bidan sebanyak 40 orang (87.0%) dan Media social sebanyak 5 orang (10.9%).

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Pada Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir

Berdasarkan pengolahan data variabel pengetahuan tentang kontrasepsi di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2025, dibedakan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Hasil Pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini :

Tabel 5.2 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2025.

No	Pengetahuan	(f)	(%)
1.	Baik	19	41.3
2.	Cukup	25	54.3
3.	Kurang	2	4.3
Total		**46**	**100**

Sumber data: Primer 2025.

Dari Tabel 5.2 Dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 19 orang (41.3%), dan berpengetahuan cukup sebanyak 25 orang (54.3%). Mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (4.3%).

C. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Umur

Usia seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan dalam hal pemahaman terhadap informasi yang ada, semakin bertambahnya usia seseorang maka semakin berkembang daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang

diperolehnya semakin baik, pengetahuan juga bertambah menjadi matang (Sugiarto 2019).

Hasil dari 46 responden, mayoritas usia antara 19-25 tahun sebanyak 26 orang (56.5%), dan mayoritas usia 26-35 tahun sebanyak 20 orang (43.5%). Usia adalah Batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Semakin matang usia seseorang maka perilaku dalam mengambil keputusan akan semakin bijak dikarenakan bahwa masa tua lebih berhati-hati dan tidak menginginkan untuk pengeluaran berlebih karena akan menjadikan beban bagi mereka (Widyaningsih 2021).

Berdasarkan Hasil penelitian Vera Wati Manik Tahun 2019 dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang" dari 30 responden mayoritas memiliki pengetahuan cukup berdasarkan umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 13 orang (43.3%), dan minoritas memiliki pengetahuan kurang berdasarkan umur 20-35 tahun sebanyak 7 orang (23.3%).

Menurut asumsi peneliti, bahwa tingkat pengetahuan responden berdasarkan umur 20-35 tahun mayoritas berpengetahuan cukup, hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan umur 20-35 tahun belum semua dapat mengetahui bagaimana cara melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan baik dan benar.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Pendidikan

Hasil dari 46 responden, mayoritas Pendidikan responden adalah SMA sebanyak 36 orang (78.3%), sedangkan minoritas SMP sebanyak 6 orang (13.0%). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai sarana untuk mendapatkan informasi misalnya di bidang kesehatan sehingga memberikan pengaruh positif bagi kualitas hidup seseorang. Pendidikan mempengaruhi seseorang untuk berperan serta dalam pembangunan dan umumnya semakin

tinggi tingkat Pendidikan seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Seseorang yang menempuh Pendidikan jenjang Pendidikan formal, akan terbiasa untuk berfikir secara logis dalam menghadapi sesuatu permasalahan (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019).

Berdasarkan penelitian Vera Wati Manik Tahun 2019 dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang" dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan cukup berdasarkan Pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 9 orang (30%) dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan cukup berdasarkan Pendidikan terakhir yaitu SD sebanyak 1 orang (3.3%). Yang artinya bahwa pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat mayoritas cukup diakibatkan karena Pendidikan responden yang rata-rata SD dan juga diakibatkan karena daerah penelitian masih jauh dari perkotaan sehingga sumber informasi yang di butuhkanpun sulit untuk dipahami.

Berdasarkan penelitian Ade Febriani Siregar Tahun 2021 dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Desa Simpang Barumun Kecamatan Halongonon " dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 30 responden yang memiliki mayoritas Pendidikan SMA sebanyak 17 orang (56,7%), sedangkan minoritas Pendidikan perguruan tinggi sebanyak 6 orang (20.0%).

Menurut asumsi peneliti bahwa Pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dengan semakin tinggi Pendidikan seseorang, maka pengetahuan juga akan semakin luas dan semakin mudah menerima informasi, ide0ide dari orang lain, sebaiknya bila ibu yang memiliki latar belakang Pendidikan rendah pada umumnya mengalami kesulitan untuk menerima informasi.

3. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Pekerjaan

Hasil dari 46 responden, mayoritas pekerjaan responden adalah IRT sebanyak 38 orang (82.6%), sedangkan minoritas pekerjaan PNS sebanyak 7 (15.2%). Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019).

Berdasarkan penelitian Vera Wati Manik Tahun 2019 dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang" dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 30 responden adalah mayoritas pekerjaan yaitu sebagai IRT atau yang tidak bekerja sebanyak 11 orang (36.3%) dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang berdasarkan pekerjaan yaitu sebagai BURUH sebanyak 1 orang (3.3%).

Menurut asumsi peneliti seorang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga akan memiliki pengetahuan yang baik karena dapat saling bertukar pikiran dengan sesamanya, walaupun sebenarnya semakin bagus Pendidikan maka semakin baik juga penbetahuan yang dimiliki seseorang.

4. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Status Ekonomi

Hasil dari 46 responden, mayoritas status ekonomi responden adalah < Rp. 334.000 sebanyak 30 orang (65.2), sedangkan minoritas status ekonomi > Rp. 334.000 sebanyak 16 orang (34.8%). Keluarga yang memiliki status ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan dasar yang menunjang kehidupannya dan keluarganya. Sebaliknya orang dengan tingkat ekonomi ringgi akan mempunyai kesempatan lebih besar dalam menempuh Pendidikan dimana orang dengan tingkat ekonomi tinggi akan

mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan (Maru 2021).

Menurut asumsi peneliti seseorang yang status ekonominya kurang akan semakin sulit menerima informasi dan yang tingkat ekonominya tinggi akan mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan.

5. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Berdasarkan Sumber Informasi

Hasil dari 46 responden, mayoritas sumber informasi adalah dokter/bidan sebanyak 40 orang (87.0%), sedamgkan minoritas sumber informasi media social sebanyak 5 orang (10.9%). Salah satu faktor yang memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan yaitu dengan cara mengakses berbagai sumber informasi yang ada di berbagai media. Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019).

Berdasarkan penelitian Vera Wati Manik Tahun 2019 dengan judul penelitian "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun B Kecamatan Galang" dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 30 responden adalah sumber informasi mayoritas yang memiliki pengetahuan cukup berdasarkan sumber informasi televisi/radio sebanyak 7 orang (23.3%) dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan baik berdasarkan sumber informasi melalui surat kabar dan media social sebanyak 1 orang (3.3%).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa televisi/radio dan media social sangat berperan dalam memberikan informasi kepada ibu karna televisi/radio dan media social dapat memberikan pengetahuan bedan pengalaman lebih dan dapat menjadi contoh yang baik melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir

bagi ibu yang memiliki bayi terutama yang baru pertama sekali mempunyai bayi baru lahir.

6. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat

Hasil penelitian dari 46 responden, bahwa tingkat pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar tahun 2025 yang berpengetahuan baik sebanyak 19 orang (41.3%), yang berpengetahuan cukup 25 orang (54.3%), dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 orang (4.3%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Jenis dan sifat pengetahuan ini pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara dan ala tapa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan salah.

Pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang di alaminya (Darsini, Fahrurrozi, and Cahyono 2019).

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir tergolong dalam cukup.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Semoga dengan adanya penelitian ini mejadi koreksi peneliti dalam melakukan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan untuk lebih memperhatikan pengetahuan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir, sehingga akan terwujudnya peneliti yang lebih baik demi kemajuan khususnya dunia keperawatan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar peneliti mengembangkan penelitian ini, akan lebih baik jika penelitian selanjutnya menggunakan metode kualitatif atau Teknik wawancara dalam pengambilan data. Dalam pengambilan data, peneliti juga harus meyakinkan kepada calon responden tentang pentingnya penelitian dan manfaat penelitian sehingga akan meminimalisirkan ketidak setujuan calon responden mejadi sampel penelitian. Disamping itu, pendekatan dan komunikasi yang baik kepada responden akan mempengaruhi bagaimana responden berpartisipasi dengan baik pada penelitian.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Untuk institusi Pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber materi pembelajaran yang bermanfaat bagi mahasiswa, baik dalam program Pendidikan sarjana maupun dalam Pendidikan profesi.

3. Bagi RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar

Diharapkan pihak puskesmas dapat meningkatkan program kegiatan yang ada, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan penyuluhan kesehatan mengenai perawatan tali pusat pusat pada bayi baru lahir di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar. Selain itu, dukungan dari berbagai sector juga sangat penting agar masyarakat dapat memperdalam pengetahuan mereka dalam upaya perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di Rumah sakit tersebut.

4. Bagi Responden dan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini mejadi salah satu bahan masukan atau informasi kepada pihak yang terkait seperti masyarakat khususnya responden dan untuk menambah informasi bagi instansi pelayanan kesehatan sebagai sumber referensi dan bahan petimbangan dalam peningkatakan derajat kesehatan untuk mendeteksi pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Katya. 2019. *Nucleic Acids Research* 6(1): 1–7.

Anas, Novitha Sri, Nurmiati Muchlis, and Reza Aril Ahri. 2023. "Kematian Neonatus Usia 0-28 Hari Di Kabupaten Pangkep." *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 4(2): 217–35. https://doi.org/10.52103/jmch.v4i2.1234JournalHomepage:https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch.

Astuti, Desti Widya. 2020. "Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir." *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung* 4(1): 17–21. doi:10.33862/citradelima.v4i1.99.

Azizah, Afifatul, Halida Thamrin, and M Azrida. 2022. "Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Normal Pada Bayi Ny . N Address : Phone : Article History :" 03(01): 61–69.

Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12(1): 97.

Dewi, & Ni. 2021. "Gambaran Perawatan Ibu Post Partum." *Buku Kebidanan* 4(1): 1–23.

Dwiayu, L, M, S Fadhila, R, P Mashiral, H, and Z Nurmahlia, A. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Ibu Terhadap Perawatan Tali Pusat Pada BBL Di Puskesmas Tanah Abang Jakarta Pusat Periode 2021." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 9(3): 13.

Ekowati, Erik. 2023. "Media Video Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Primipara." *Jurnal JKFT* 8(2): 1–6.

Erawati, Ambar Dwi, Diah Puspitasari, and Oktaviani Cahyaningsih. 2020. "Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Di Wilayah Puskesmas

Ambarawa Kabupaten Semarang." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9(01): 43–47. doi:10.33221/jikm.v9i01.476.

Fauziah, Khariza. Sunarti, Sri, Tunggal, Ninig. Pratiwi, Kurniasari. 2023. "Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Praktik Mandiri Bidan Tutik Purwani Sleman Tahun 2022." *Jurnal Midwifery* 5(2): 80–85. doi:10.24252/jmw.v5i2.39770.

Fitria. 2020. "Makna Filosofis Penguburan Tembuni (Studi Tradisi Masyarakat Muslim Talanggading) Palembang)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Herni Siptiyadi. 2022. "84_Bs2xaXE. Herni 2." 4(November): 1169–82.

Kemenkes RI. 2022. Pusdatin.Kemenkes.Go.Id *Profil Kesehatan Indonesia 2021*.

Klinik, D I, Utama Anny, and Nina Herlina. 2017. "3506-9001-1-Pb." 14(1): 36–42.

Manik, Vera Wati. 2019. "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Kasih Ibu Desa Jaharun Kecamatan Galang Tahun 2019." *Jurnal STIKes Santa Elisabeth Medan,*: 34–35. https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/2019/08/vera-wati-manik/.

Maru, E. 2021. "Hubungan Status Ekonomi Dengan Motivasi Penggunaan Ortodonti Cekat Pada Pasien Remaja Di Klinik Gigi Swasta Yogyakarta." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*: 6–15.

Megalina Limoy, Elise Putri,. 2020. "Hubungan Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kassa Kering Steril Sesuai Standar Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2019." *Jurnal_Kebidanan* 9(1): 302–10. doi:10.33486/jurnal_kebidanan.v9i1.77.

Multidisiplin, Jurnal Ilmiah. 2024. "Peran Seorang Ibu Dalam Psikologis Perkembangan Anak Sangat Penting." 1(4): 247–51.

Ningsih, lucia maria aversa. 2019. "Hubungan Pengetahuan Penggunaan Obat

Tradisional." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.

Nova, Silvia nova, and Silisdawati Zagoto. 2020. "Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Adaptasi Psikologis Pada Masa Nifas Di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2019." *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)* 9(2): 108–13. doi:10.35328/kebidanan.v9i2.674.

Pratama Wara-wara, Jihan, Linda Hardianti Saputri, and Halida Thamrin. 2023. "Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Bayi Ny. L." *Window of Midwifery Journal* 03(01): 142–51. doi:10.33096/wom.vi.946.

Psikologi, Perubahan, and Pada Ibu. 2023. "Available Online Athttps://Stikesmus.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/JKebIn/Index." 14(2): 48–54.

Pusat, Perawatan Tali. 2024. "PUSAT PADA NEONATUS DI PMB NY . A SUKABUMI Akademi Kebidanan Bakti Indonesia Bogor P-ISSN : 2828-0679." 3(1): 19–23.

Pusat, Tali, Pada Bayi, and Baru Lahir. 2023. "JKA (Jurnal Kesehatan Arrahma)." 1(1): 3–11.

Ramadhani, Firda Purnama, and Diah Astutiningrum. 2019. "Asuhan Keperawatan Pasien Post Partum Spontan Dengan Masalah Keperawatan Defisiensi Pengetahuan Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen." *Proceeding of The URECOL*: 272–81.

Ravida, Arivatur. 2019. "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkay Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Tanda Bahaya Nifas Di Puskesmas Kraton Yogyakarta." http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/968.

Rosad. 2020. "Asuhan Bayi Baru Lahir." *Suparyanto dan Rosad* 5(3): 248–53. http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1602100070/BAB_II.pdf.

Setiyowati, Heni, and Ana Rofika. 2022. "Hubungan Treatment Pijat Oksitosin Dengan Pengeluaran Asi Pada Ibu Nifas Primipara." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 4(1): 241–48. http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65.

Siregar Ade Febriani. 2022. "Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di Desa Simpang Barumun Kecamatan Halongonon Tahun 2021." *Universitas Aufa Royhan Padang*: 1–30.

Sugiarto. 2019. "Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan SSugiarto. (2016). Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Melalui Penyuluhan Dan Pembuatan Aplikasi Berbasis Androit. 4(1), 1–23.Eksual Melalui Penyuluhan Dan Pembuatan Aplikasi Berbasis Androit." 4(1): 1–23.

Surtinah, Wiwin. 2020. "Customer Relationship Management Dan Kepuasan Konsumen Pada Restaurant Di Jakarta." 1(2): 50–56.

Widyaningsih, Gusti Ayu. 2021. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021." (July): 1–23. http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7320/3/BAB II.pdf.

Wulandari, Siska. 2019. "Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.U Gip0a0Umur 24 Tahun Di Praktek Mandiri Bidan (Pmb) E Kota Semarang." : 9–36.

Wulandari, Siswi, and Lindha Sri Kusumawati. 2020. "Pengaruh Pelatihan Perawatan Tali Pusat Terhadap Keterampilan Ibu Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Ibu Nifas Di Masa Pandemi." *Jurnal Bidan Pintar* 1(2): 150–60. doi:10.30737/jubitar.v1i2.1312.

Yuanita, Vera. 2022. "Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir." 3(3): 1852–54.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Kepada Yth,

Bapak/ ibu responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Megarezky Makassar

Nama : Arwina

Nim : A1C221058

Menyatakan untuk turut berpartisipasi dan bersedia menjadi responden pada penelitian yang berjudul **"Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2024".** Adapun segala informasi yang ibu berikan akan dijamin kerahasiaannya dan saya bertanggung jawab apabila informasi yang diberikan merugikan ibu,maka dari itu ibu tidak perlu mencantumkan nama atau identitas lainnya.Sehubungan dengan hal tersebut, apabila ibu setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini dimohon untuk menandatangani kolom yang telah disediakan.Atas kesediaan dan kerjasamanya

Responden Peneliti

( )

KUESIONER

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR.TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

No. Responden :

A. Karakteristik Responden

1. Umur :
2. Pendidikan Terakhir :
   - ☐ Tidak Sekolah
   - ☐ SD
   - ☐ SMP
   - ☐ SMA
3. Pekerjaan :
   - ☐ Buruh
   - ☐ IRT
   - ☐ PNS
4. Status Ekonomi :
   - ☐ < Rp.334,552
   - ☐ > Rp.334.552

5. Sumber Informasi :

☐ Dokter/Bidan

☐ Televisi/ Radio

☐ Media Sosial

B. Pengetahuan Tentang cara perawatan tali pusat

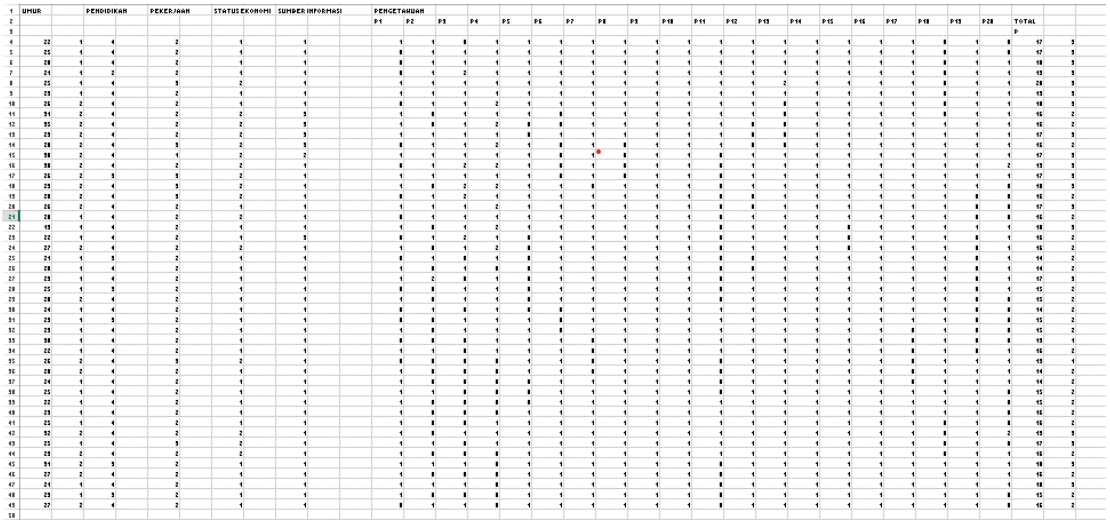
Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang anda anggap benar, dengan memberikan tanda check list (√).

NO	PENGETAHUAN TENTANG CARA PERAWATAN TALI PUSAT	BENAR	SALAH
1.	Perawatan tali pusat dilakukan dengan membungkus pangkal tali pusat dan membubuhkan bedak ke pangkal tali pusat.		
2.	Perawatan tali pusat yang benar adalah mengoleskan dan memberikan ramuan tradisonal dipangkal tali pusat.		
3.	Dengan mengoleskan minyak pada tali pusat bayi maka tali pusat akan cepat puput.		
4.	Pengetahuan kain "gurita" pada bayi baru lahir dimaksdukan untuk mencegah infeksi pada tali pusat.		
5.	Menjaga kebersihan dan melakukan cara perawatan tali pusat yang benar dapat mempercepat puputnya tali pusat.		

6.	Sebelum memegang tali pusat bayi, Tindakan yang pertama kali dilakukan adalah mencuci tangan dengan sabun sebelum menyentuh tali pusat.		
7.	Membiarkan tali pusat terbuka dan tidak memberikan obat tradisonal pada tali pusat bayi dapat mempercepat puputnya tali pusat.		
8.	Cara perawatan tali pusat yang tidak benar dapat menyebabkan infeksi tali pusat.		
9.	Tujuan perawatan tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat bayi.		
10.	Cara perawatan tali pusat dengan cara membiarkan tali pusat dan area disekelilingnya selalu bersih dan kering.		
11.	Adanya tanda kemerahan disekitar pangkal tali pusat dan perut bayi adalah tanda dari tali pusat sudah akan lepas		
12.	Tanda gejala tali pusat yang terinfeksi yaitu pinggir tali pusat berwarna merah, bernanah, berdarah, dan berbau.		
13.	Bayi gelisah dan rewel, tali pusat bayi bernanah dan berdarah merupakn tanda gejala tali pusat terinfeksi.		
14.	Tali pusat yang di taburi dengan bedak dan dibungkus dengan rapat dapat menyebabkan infeksi tali pusat.		

15.	Apabila puntung tali pusat kotor, cukup bersihkan dengan air dan mengeringkan tali pusat .		
16.	Salah satu tanda dan gejala terjadinya infeksi tali pusat adalah suhu subuh bayi meningkat, jika suhu tubuh melebihi 38 c maka bayi sudah terkena demam.		
17.	Tanda dan gejala adanya infeksi pada tali pusat adalah tali pusat basah atau lengket.		
18.	Salah satu indikasi terjadinya infeksi yaitu daerah sekitar tali pusat tercium aroma bau dan mengeluarkan nanah.		
19.	Jika tali psuat terinfeksi maka tali pusat akan berubah warna menjadi kehitaman.		
20.	Salah satu tanda infeksi tali pusat berat yaitu kemerahan atau bengkak pada tali pusat meluas melebihi area 1 cm		

Lampiran Master Tabel



UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	STATUS EKONOMI	SUMBER INFORMASI	PENGETAHUAN																						
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	P	
22	1	4	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	1	
25	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	1	
28	1	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	1	
24	1	2	2	1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	1	
25	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	20	1	
29	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	1	
26	2	4	2	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	1	
31	2	4	2	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	2	
35	2	4	2	2	3	1	0	1	2	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	2	
29	2	4	2	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17	1	
28	2	4	3	2	3	0	1	1	2	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	2	
38	2	4	1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	
38	2	4	2	2	1	0	1	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	19	1	
26	2	3	3	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1	
29	2	4	3	2	1	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	1	
28	2	4	3	2	1	0	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	1	
26	2	4	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	1	
28	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
19	1	4	2	1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	1	
22	1	4	2	1	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
27	2	4	2	2	1	0	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
24	1	3	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	2	
28	1	4	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	2	
29	1	4	2	1	1	0	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	1	
25	1	3	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	2	
28	2	4	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	2	
24	1	4	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
29	1	3	2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
29	1	4	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
30	1	4	2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
22	1	4	2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
26	2	4	3	2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	1	
28	2	4	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
24	1	4	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
23	1	4	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
22	1	4	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
29	1	4	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
25	1	4	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
25	1	4	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
30	2	4	2	2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
25	1	4	3	2	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	2	
27	2	4	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
24	1	4	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
25	1	3	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	
27	2	4	2	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	2	

Lampiran Data statistik

```
FREQUENCIES VARIABLES=U PND PK SE SI PENG
  /STATISTICS=MEAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics

		umur	pendidikan	pekerjaan	status ekonomi	sumber informasi	pengetahuan
N	Valid	46	46	46	46	46	46
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.43	3.65	2.13	1.35	1.24	2.37

Frequency Table

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-25	26	56.5	56.5	56.5
	26-35	20	43.5	43.5	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak sekolah	2	4.3	4.3	4.3
	SD	2	4.3	4.3	8.7
	SMP	6	13.0	13.0	21.7
	SMA	36	78.3	78.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	buru	1	2.2	2.2	2.2
	IRT	38	82.6	82.6	84.8
	PNS	7	15.2	15.2	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

status ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 334.000	30	65.2	65.2	65.2
	>Rp 334.000	16	34.8	34.8	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

sumber informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dokter/bidan	40	87.0	87.0	87.0
	Televisi/ radio	1	2.2	2.2	89.1
	media sosial	5	10.9	10.9	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	2	4.3	4.3	4.3
	cukup	25	54.3	54.3	58.7
	baik	19	41.3	41.3	100.0
	Total	46	100.0	100.0	

UNIMERZ	**UNIVERSITAS MEGAREZKY** **FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN** **Program Studi Pendidikan Profesi Ners**	Kode/No : .01.14201.091056/VII/2024
		Tanggal : 17 Juli 2024
	Jl. Antang Raya No. 4. Telp. (0411) 492 401 – 496401 Web : http://universitasmegarezky.ac.id Email : fkk@universitasmegarezky.ac.id	Revisi : 00
		Halaman 1 dari 1

Nomor : 587 .01.14201.091056/VII/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Pengantar pengambilan data awal

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Di,-
Tempat

Bismillah, Assalamu 'Alaikum Warohmatullah Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah Subhana wa ta'ala atas segala limpahan rahmat dan nikmat yang senantiasa dilimpahkan kepada kita. Keselamatan dan keberkahan semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallalahu 'alaihi wassalam, keluarga serta para sahabat beliau dan semoga kita tetap menjadi pengikutnya sampai akhir zaman.

Berdasarkan Kalender Akademik Program Studi Sarjana Keperawatan tentang penyusunan skripsi bagi mahasiswa semester akhir, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat diberikan surat izin untuk pengambilan data kepada mahasiswa kami :

Nama : Arwina
NIM : A1C221058
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan ibu nifas dalam perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar

Pembimbing I : Sri Rahmah Haruna, S.Kep., Ns., M.Kep
Pembimbing II : Achmad Indra Awaluddin, S.Kep., Ns., M.Kep
Tempat Penelitian : RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warohmatullah wabarakatuh.

Makassar, 17 Juli 2024
Ketua Prodi,

Sudirman Efendi S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 09130686 03

Kementerian Kesehatan
RS Tadjuddin Chalid
Jalan Paccerakkang Nomor 67 /
Jalan Pajayyang Daya Makassar, 90241
(0411) 512902
https://www.rstc.co.id

Nomor : DP.04.03/D.XXVII.1/13281/2024 09 Oktober 2024
Perihal : **Izin Pengambilan Data Awal**

Kepada Yth.
Kepala LPPM Univ. Megarezky Makassar
Di,
T e m p a t

Berdasarkan surat Saudara nomor: 5728/07.091056/VII/2024 tanggal 17 Juli 2024 perihal izin pengambilan data awal Mahasiswa di bawah ini :

N a m a	**: Arwina**
NIM	**: A1C221058**
Program Studi	**: S1 Keperawatan**
Institusi	**: Univ. Megarezky Makassar**
Judul	**: Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di RSUP dr. Tadjuddin Chalid Makassar**
Waktu Penelitian	**: 09 Oktober s/d 09 November 2024**

Pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Direktur Utama RSUP dr. Tadjuddin Chalid Makassar Cq. Diklit.
2. Pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di RSUP dr. Tadjuddin Chalid Makassar.
4. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat izin ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Plh. Direktur Utama,

Dr.dr. Eka Jusup Singka, M.Sc
NIP. 19700674200012100[illegible]

	UNIVERSITAS MEGAREZKY **FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN** **Program Studi Pendidikan Profesi Ners**	Kode/No 1097 .01.14901.091056/XII/202
		Tanggal :07 Desember 2024
	Jl. Antang Raya No. 4. Telp. (0411) 492 401 – 496401 Web : http://universitasmegarezky.ac.id Email : fkk@universitasmegarezky.ac.id	Revisi : 00
		Halaman 1 dari 1

Nomor : 1097 .01.14901.091056/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Pengantar Perizinan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Di,-
Tempat

Bismillah, Assalamu 'Alaikum Warohmatullah Wabarakatuh.
Segala puji bagi Allah Subhana wa ta'ala atas segala limpahan rahmat dan nikmat yang senantiasa dilimpahkan kepada kita. Keselamatan dan keberkahan semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shallalahu 'alaihi wassalam, keluarga serta para sahabat beliau dan semoga kita tetap menjadi pengikutnya sampai akhir zaman.
Berdasarkan Kalender Akademik Program Studi Sarjana Keperawatan tentang penyusunan skripsi bagi mahasiswa semester akhir, maka dengan ini kami mohon kiranya dapat diberikan surat untuk perizinan melaksanakan penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama	: ARWINA
NIM	: A1C221058
Judul Penelitian	: GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR.TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

Pembimbing I	: Sri Rahmah Haruna, S.Kep., Ns., M.Kes.
Pembimbing II	: Achmad Indra Awaluddin, S.Kep., Ns., M.Kes.
Tempat Penelitian	: RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warohmatullah wabarakatuh.

Makassar, 07 Desember 2024
Ketua Prodi

Iqwan Syarif, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 09130686 03

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **31242/S.01/PTSP/2024**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Direktur RSUP DR Tadjuddin Chalid
Kota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Kepala LPPM Univ. Megarezky Makassar Nomor : 23407.091056/XII/2024 tanggal 07 Desember 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **ARWINA**
Nomor Pokok	: A1C221058
Program Studi	: Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Antang Raya No. 43, Makassar

dpmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS DALAM PERAWATAN TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR DI RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***07 Desember 2024 s/ 07 Januari 2025***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Desember 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Kepala LPPM Univ. Megarezky Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR
Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 46, Rappoccini, Makassar
E-mail: kepkpolkesmas@poltekkes-mks.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 1398M/KEPK-PTKMS/XII/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : **Arwina**
Principal in Investigator

Nama Institusi : **Universitas Mega Rezky**
Name of the Institution

Dengan Judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di RSUP Dr.Tadjuddin Chalid Makassar"

"Description of Postpartum Mothers' Knowledge in Umbilical Cord Care for Newborn Babies at Dr. Tadjuddin Chalid General Hospital Makassar"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Desember 2024 sampai dengan tanggal 27 Desember 2025.

Declaration of ethics applies during the period December 27, 2024 until December 27 2025.

December 27. 2024
Professor and Chairperson,

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES MAKASSAR

Hj. Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
Ketua KEPK Poltekkes Makassar

Kementerian Kesehatan
RS Tadjuddin Chalid
Jalan Paccerakkang Nomor 67 /
Jalan Pajayyang Daya Makassar, 90241
(0411) 512902
https://www.rstc.co.id

Nomor : DP.04.03/D.XXVII/ 0385 /2025 09 Januari 2025
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala LPPM Univ. Megarezky Makassar
Di,
T e m p a t

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Selaku Adminstrator Pelayanan Perizinan Terpadu nomor : 31242//S.01/PTSP/2024 Tanggal 07 Desember 2024 perihal Permohonan Surat Izin Penelitian Peneliti di bawah ini :

N ama	**: ARWINA**
NIM	**: A1C221058**
Program Studi	**: S1 Keperawatan**
Institusi	**: Univ. Megarezky Makassar**
Judul	**: Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar**
Waktu Penelitian	**: 09 Januari s/d 09 Februari 2025**

Pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Direktur Utama RSUP dr. Tadjuddin Chalid Makassar Cq. Diklit.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di RSUP dr. Tadjuddin Chalid Makassar.
4. Menyerahkan satu eksamplar copy proposal dan hasil penelitian kepada Direktur Utama RSUP dr. Tadjuddin Chalid Makassaar Cq. Diklit.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat izin ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Direktur Utama

Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK (K)
NIP 196411041990021001

Kementerian Kesehatan
RS Tadjuddin Chalid
Jalan Paccerakkang Nomor 67 /
Jalan Pajayyang Daya Makassar, 90241
(0411) 512902
https://www.rstc.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : DP.04.03/D.XXVII / 0779/2025

Berdasarkan surat Direktur Utama RSUP dr. Tadjuddin Chalid Makassar nomor : DP.04.03/D.XXVII/ 0385 /2025 tanggal 09 Januari 2025 perihal Izin Penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

N ama	**: ARWINA**
NIM	**: A1C221058**
Program Studi	**: S1 Keperawatan**
Institusi	**: Univ. Megarezky Makassar**
Judul	**: Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar**

Benar-benar telah melaksanakan penelitian tanggal 09 Januari s/d 09 Februari 2025 di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar . Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

17 Januari 2025
An.Direktur Utama
Manajer Penelitian

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

Erni Amsi, S.Sos, M.Si
NIP. 196705291994032002

Dokumentasi





